

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut undang-undang No.20 tahun 2003 dalam Rahmat Hidayat dan Abdillah (2019:24)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan dalam undang-undang No.20 tahun 2003 yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ,berakhlak mulia,sehat,berilmu,cakap kreatif,mandiri,dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran tersusun atas jumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan yaitu guru, siswa, materi, metode, kurikulum, sarana belajar, waktu belajar, serta fasilitas belajar. Proses pembelajaran juga saling berinteraksi satu sama lain, interaksi yang terjadi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar adalah antara guru dengan siswa ,interaksi tersebut yang memegang peranan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagai pendidik maupun tenaga pengajar guru berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus didukung oleh beberapa unsur pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai belajar yang maksimal itu adalah guru, dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih

menyenangkan jika guru mampu memahami model yang bervariasi. Selain itu, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Siswa salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran yang menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan pembelajaran. Siswa harus dapat memanfaatkan peran guru sebagai fasilitator, dalam penerapan model pembelajaran yang diharapkan menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, agar pemahaman siswa berkembang terhadap pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

Pembelajaran Tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Dalam pembelajaran tematik semua mata pelajaran dibahas termasuk juga dibahas mata pelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang kehidupan sosial masyarakat. Dalam pembelajaran IPS diperlukan suatu pemahaman terhadap materi-materinya pada siswa salah satunya dengan menggunakan suatu model pembelajaran.

Berdasarkan informasi dan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 memperlihatkan bahwa hasil belajar IPS kurang maksimal terutama pada pembelajaran Tematik Sub tema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih konvensional. Guru belum maksimal dalam menggunakan model dan cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi jenuh dan jarang mengerjakan PR sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu siswa kurang minat untuk belajar terutama pada pembelajaran Tematik Sub tema 1 pada materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku

Berdasarkan permasalahan pelaksanaan pembelajaran diatas maka dapat dilihat dari kenyataan bahwa sebagian siswa yang memiliki nilai kurang maksimal berdasarkan hasil ulangan harian diperoleh data bahwa data pembelajaran IPS selalu kurang maksimal. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1 Data nilai ulangan harian IPA di bawah ini:

Tabel 1. 1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS kelas IV SD

Tahun pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata siswa
			Tuntas	Tidak tuntas	
2021-2022	75	25	16(64%)	9(36%)	67

(Sumber:Data SD Swasta Masehi IV Kabanjahe)

Salah satu solusi atau alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan karena saat pembelajaran guru memainkan musik dengan tongkat untuk membantu proses pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama Dinegeriku Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas identifikasi masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1.2.1 Model pembelajaran kurang efektif guru masih menggunakan metode ceramah
- 1.2.2 Siswa merasa jenuh saat proses pembelajaran
- 1.2.3 Kurangnya motivasi belajar

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini penggunaan Model *Talking Stick* Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama Dinegeriku Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama Dinegeriku Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023
- 1.4.2 Bagaimana Ketuntasan Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama Dinegeriku Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023
- 1.4.3 Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama Dinegeriku Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.5.1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama Dinegeriku Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023
- 1.5.2 Untuk Mengetahui Ketuntasan Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama Dinegeriku Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

1.5.3 Untuk Mengetahui Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking stick* Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama Dinegeriku Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### 1.6.1. Bagi guru

Meningkatkan motivasi dan kesadaran guru sehingga selalu berupaya untuk mengembangkan kualitas dalam proses belajar mengajar.

### 1.6.2. Bagi siswa

Meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa, agar siswa lebih memanfaatkan waktunya untuk belajar

### 1.6.3. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas guru untuk menciptakan sekolah berprestasi dan sebagai bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat.

### 1.6.4. Bagi peneliti lainnya

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain dan juga sebagai acuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

